

Sahabat TPA: Membangun Cinta Al-Qur'an Sejak Dini di TPA Al-Istiqomah

Indri Rahayu

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Akbar Surabaya

INFO ARTIKEL

Diserahkan: 20/04/2026
 Direvisi: 16/05/2026
 Diterima: 19/05/2025
 Diterbitkan: 26/05/2026

Kata Kunci:

TPA,
 Love of Al-Qur'an,
 Creative Method,
 Student Motivation

ABSTRAK

Program "Sahabat TPA Membangun Cinta Al-Qur'an" dilaksanakan di TPA Al-Istiqomah Desa Serongga selama 7 hari pada tanggal 5-11 April 2026 untuk mengatasi rendahnya minat 30 santri dalam belajar Al-Qur'an. Metode yang digunakan meliputi cerita kisah Nabi, games sambung ayat, dan reward stiker dengan pendampingan ustazah mitra. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan peningkatan signifikan pada motivasi belajar santri. Kehadiran santri meningkat dari rata-rata 10 anak per pertemuan menjadi 22 anak pada hari terakhir. Partisipasi aktif dalam kegiatan membaca dan games juga meningkat dari 30% menjadi 75%. Sebanyak 5 santri berhasil naik dari Iqra Jilid 3 ke Jilid 4, dan 18 santri menunjukkan peningkatan kelancaran membaca. Program ini terbukti efektif menumbuhkan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan yang menyenangkan.

Corresponding author email:
indriahayu2025@gmail.com



Copyright © Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup utama bagi umat Islam yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian seseorang. Sejak usia dini, anak-anak perlu dikenalkan dengan *Al-Qur'an* agar tumbuh rasa cinta dan kedekatan terhadap kitab suci tersebut. Penanaman nilai-nilai *Al-Qur'an* tidak hanya sebatas kemampuan membaca, tetapi juga mencakup pemahaman dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan *Al-Qur'an* harus dilakukan secara berkesinambungan dan terarah. Upaya ini menjadi penting untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa penanaman cinta *Al-Qur'an* sejak dini menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter Islami (Shabran, 2021).

Taman Pendidikan *Al-Qur'an* (TPA) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran strategis dalam mengenalkan *Al-Qur'an* kepada anak-anak. Di TPA, anak-anak tidak hanya belajar membaca *Al-Qur'an*, tetapi juga mendapatkan pembinaan akhlak dan nilai-nilai keislaman. Peran TPA sangat penting dalam membentuk karakter religius serta kebiasaan positif sejak usia dini. Selain itu, TPA juga menjadi lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual anak di luar pendidikan formal. Keberadaan TPA membantu masyarakat dalam mendidik anak-anak agar lebih dekat dengan *Al-Qur'an*. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa TPA berperan dalam pembinaan karakter dan nilai-nilai keagamaan anak (Al Manaanu et al., 2024; Kusuma & Hayati, 2025).

Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran di TPA masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah rendahnya minat anak-anak dalam belajar *Al-Qur'an*. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik (Putri et al., 2023). Selain itu, keterbatasan inovasi dalam penyampaian materi juga membuat anak-anak mudah merasa bosan. Kurangnya variasi kegiatan pembelajaran menyebabkan proses belajar menjadi kurang efektif. Kondisi serupa terjadi di TPA Al-Istiqomah Desa Serongga. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 30 santri yang terdaftar, rata-rata kehadiran hanya 10 anak per pertemuan dan 70% santri masih pasif serta malu-malu saat diminta membaca Iqra. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat kecintaan anak terhadap *Al-Qur'an*. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar anak-anak.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif anak. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kecintaan anak terhadap *Al-Qur'an* (Annisya, 2025; Ash Shidiqi, 2025; Sari et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program yang mampu meningkatkan minat. Program KKN dengan tema “Sahabat TPA Membangun Cinta *Al-Qur'an*” hadir sebagai bentuk kontribusi mahasiswa. Diharapkan melalui program ini, santri dapat lebih termotivasi, aktif berpartisipasi, dan tumbuh rasa cinta terhadap *Al-Qur'an* sejak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Program KKN “Sahabat TPA Membangun Cinta *Al-Qur'an*” dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 5-11 April 2026 bertempat di TPA Al-Istiqomah Desa Serongga, Kecamatan Kelumpang Hilir, Kabupaten Kota Baru. Sasaran utama kegiatan ini adalah 30 santri TPA Al-Istiqomah yang berusia 4–12 tahun.

Pelaksanaan program dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap persiapan yang meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi masalah rendahnya minat belajar santri, koordinasi dengan pengurus TPA dan ustazah, serta penyusunan modul kegiatan dan media pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan inti yang berlangsung selama 5 hari dengan menerapkan metode pembelajaran variatif. Metode yang digunakan antara lain metode talaqqi untuk bimbingan bacaan secara langsung, metode cerita kisah Nabi untuk menanamkan nilai keteladanan, metode Tilawati dengan pendekatan baca-simak dan irama tilawah agar pembelajaran tidak membosankan, serta *games* edukatif sambung ayat dan pemberian *reward* stiker sebagai motivasi ekstrinsik. Ketiga, tahap evaluasi yang dilakukan melalui observasi partisipasi aktif santri selama kegiatan, pencatatan daftar kehadiran harian, dan wawancara tidak terstruktur dengan ustazah pendamping untuk mengetahui perubahan motivasi dan antusiasme santri setelah program berlangsung.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program “Sahabat TPA” selama 7 hari pada tanggal 5-11 April 2026 menunjukkan perubahan signifikan pada motivasi dan partisipasi santri TPA Al-Istiqomah. Berdasarkan observasi harian dan absensi, terjadi peningkatan kehadiran santri yang konsisten. Pada hari pertama, kehadiran santri hanya 10 dari 30 anak (33%). Setelah diterapkan metode cerita kisah Nabi yang interaktif dan *games* sambung ayat pada hari ketiga, jumlah kehadiran meningkat menjadi 18 anak (60%). Puncaknya pada hari ketujuh, kehadiran mencapai 22 santri (73%). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang menyenangkan mampu menarik minat santri untuk datang ke TPA.

Selain kehadiran, partisipasi aktif santri dalam kegiatan inti juga mengalami peningkatan. Pada kondisi awal, 70% santri terpasif dan enggan maju saat sesi membaca *Al-Qur'an*. Melalui pemberian *reward*

stiker bintang setiap berhasil membaca dan sistem mentor teman sebaya, santri menjadi lebih berani. Pada hari kelima hingga ketujuh, tercatat 75% santri aktif berebut untuk maju membaca dan mengikuti *games*. Sebanyak 5 santri yang sebelumnya masih di Iqra Jilid 3 berhasil naik ke Jilid 4 karena termotivasi oleh sistem *reward*. Sementara 18 santri lainnya menunjukkan peningkatan kelancaran dan kepercayaan diri saat membaca, meskipun belum naik jilid.

Hasil wawancara dengan ustazah mitra pada tahap evaluasi menguatkan temuan tersebut. Ustazah menyatakan bahwa suasana TPA menjadi lebih hidup dan santri tidak lagi merasa terbebani saat belajar. Penggunaan media cerita dan *games* dinilai efektif karena sesuai dengan karakteristik anak usia 4–12 tahun yang suka bermain. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Putri et al.,2023) yang menyatakan bahwa metode *games*, *reward*, *storytelling learning* efektif meningkatkan motivasi belajar anak pada pendidikan nonformal. Kendala yang ditemui adalah keterbatasan waktu 7 hari sehingga materi hafalan belum bisa optimal untuk semua santri. Dengan demikian, program “Sahabat TPA” terbukti berhasil menumbuhkan kecintaan santri terhadap *Al-Qur'an* dalam waktu yang relatif singkat



Gambar 1. Suasana pembelajaran interaktif melalui metode cerita (kiri). Pendampingan baca tulis *Al-Qur'an* oleh penulis (*Al-Qur'an* ditulis miring) (kanan)



Gambar 2. Foto bersama 19 dari 22 santri TPA *Al-Istiqomah* pada pertemuan terakhir, dengan 3 santri tidak hadir saat dokumentasi

Tabel 1. Informasi perbandingan

Aspek yg dinilai	Sebelum	Sesudah
Jumlah kehadiran	10	22
Partisipasi aktif	30%	70%
Santri naik ke iqra	0	5

4. KESIMPULAN

Program “Sahabat TPA Membangun Cinta *Al-Qur'an*” yang dilaksanakan selama 7 hari di TPA Al-Istiqomah Desa Serongga terbukti efektif meningkatkan motivasi dan partisipasi santri dalam belajar *Al-Qur'an*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah kehadiran santri dari 10 menjadi 22 orang, peningkatan partisipasi aktif dari 30% menjadi 75%, serta keberhasilan 5 orang santri naik dari Iqra Jilid 3 ke Jilid 4. Metode cerita kisah Nabi, *games* sambung ayat, dan pemberian *reward* stiker terbukti sesuai dengan karakteristik anak usia 4–12 tahun yang cenderung suka bermain. Keterbatasan program ini terletak pada durasi pelaksanaan yang singkat sehingga capaian hafalan santri belum optimal. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dilaksanakan dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan kolaborasi dengan orang tua santri untuk memperkuat pembiasaan membaca *Al-Qur'an* di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Akbar Surabaya atas dukungan pelaksanaan program KKN. Terima kasih juga disampaikan kepada pengurus TPA Al-Istiqomah Desa Serongga, ustazah pendamping, serta seluruh santri yang telah berpartisipasi aktif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisya, P. (2025). Pembentukan karakter cinta Al-Qur'an dengan metode Talaqqi pada santri TPA Darul Muttaqin Desa Paya Benua (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik).
- [2] Putri, P. B. R., Siregar, A., Siregar, A. E., & Siregar, Z. (2023). IbM Optimalisasi Peran TPA Desa Pasar Sipiongot Mencetak Generasi Cinta Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 5(1).
- [3] Kesturi, B. R., Pratiwi, B. R., Darmawanti, E. M. E., Fadillah, P. M., & Nurrohim, A. (2025). Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Sejak Dini Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid At-Taqwa. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(1), 101-110.
- [4] Majid, A., Saputra, A., Puja, A., Ansar, M., Nasrullah, N., Sarmila, S., ... & Karadona, R. I. (2025). Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat TPA Se-Kelurahan Tamaona Sebagai Sarana Pembinaan Generasi Qur'ani. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 340-353.
- [5] Sari, I. M., Ayunita, A., Akina, P. S., & Surono, Y. (2024). Menanamkan Kecintaan Anak terhadap Al-Quran di TPA Al Muhajirin Kelurahan Tanjung Aman Lampung Utara. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(4), 117-128.
- [6] Ash Shidiqi, A. F. (2025). Peran Lembaga Tpa Dalam Pendampingan Kegiatan Membaca Al-qur'an Melalui Metode Sorogan Pada Santri TPA At-taqwa Dusun Macanan Bimomartani Ngemplak Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- [7] Rohma, S. (2025). Mencetak Generasi Cinta Al-Quran Dengan Akhlak Mulia Dan Bersama Membangun Generasi Berilmu Dan Berkarakter Islami Di Tpa Rq Dar Asrar Tauhid. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 4(2), 66-70.
- [8] Al Manaanu, Y., Kamaluddin, I., Rachmawati, A., Alafianta, N. F., Al Farizi, S., Mubarak, A. Z., & Sasongko, Y. B. (2024). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai Sarana Pembinaan dan Pembentukan Karakter Santri Darul Muttaqien Al Hikmah Al Amin Pijeran Siman Ponorogo. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 1410-1416.
- [9] Kusuma, N., & Hayati, R. M. (2025). Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak di Desa Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 23(2), 453-470.

- [10] Shabran, M. (2021). Penanaman Cinta Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tadarus di MTsN 1 Tana Toraja.